

**STUDI KASUS: PENERAPAN *PURSED LIP BREATHING*
(PLB) TERHADAP PENURUNAN SESAK NAPAS PADA
PASIEEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI
KRONIK (PPOK) DI RUANG ANTORIUM
RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

Arifa Ambami, S. Kep

NIM. 25101004

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
STUDI KASUS: PENERAPAN *PURSED LIP BREATHING* (PLB) TERHADAP
PENURUNAN SESAK NAPAS PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU
OBSTRUKSI KRONIK
(PPOK) DI RUANG ANTORIUM
RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Arifa Ambami
NIM. 25101004

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 05 Bulan Mei Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep (
NIDN. 0720059104

Penguji 2 : Ns. Sujarwanto, S.Kep., M.Si (
NIP. 197902211996031003

Penguji 3 : Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep (
NIDN. 0701068103




Emi Fara Asutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

STUDI KASUS: PENERAPAN *PURSED LIP BREATHING* (PLB) TERHADAP PENURUNAN SESAK NAPAS PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK (PPOK) DI RUANG ANTORIUM RSD dr. SOEBANDI JEMBER

Arifa Ambami* Achmad Sya'id**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soebandi Jember,

email: info@uds.ac.id

*korespondensi Penulis: ambamiamba123@gmail.com

**korespondensi penulis:

received:

accepted:

published:

Latar belakang : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) saat ini menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas kronis di seluruh dunia, banyak orang menderita penyakit ini selama bertahun-tahun dan meninggal sebelum waktunya atau akibat komplikasinya. Pada 2021, terdapat 213,39 juta kasus prevalensi PPOK global, tahun 2023 prevalensi PPOK di Indonesia mencapai 3 9,2 juta jiwa yang mengalami PPOK, di Jawa Timur sendiri sebanyak 2,7 juta jiwa per tahun dan di kabupaten Jember mencapai 5,6%. PPOK diawali dari dua faktor utama yang memiliki pengaruh signifikan yakni kebiasaan merokok dan paparan polusi udara. Secara patologis PPOK akan mengakibatkan sesak napas, sesak nafas terjadi akibat gangguan ventilasi saluran pernafasan dan menurunnya kemampuan fungsi kerja otot-otot pernafasan. Strategi penatalaksanaan PPOK mencakup rehabilitasi paru yang telah terbukti menurunkan sesak nafas dan meningkatkan kapasitas kerja, salah satunya dengan *pursed lip breathing* (PLB). **Metode :** Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dilakukan di Ruang Antorium RSD dr. Soebandi pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Subjek penelitian 1 pasien dengan diagnosa medis PPOK. Data dianalisis dengan menggunakan analisis naratif dan dibandingkan dengan teori yang ada. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan latihan *Pursed Lip Breathing* selama 4 hari berturut-turut, 3 kali dalam sehari pada pagi, siang dan sore, selama 10 menit terjadi penurunan tingkat sesak napas pada Tn. S.R. **Kesimpulan :** *Pursed lip breathing* yang dilakukan pada pasien PPOK diperoleh adanya pengaruh efektivitas pernapasan pasien dibuktikan dengan adanya penurunan skor *respiration rate* dan peningkatan saturasi oksigen yang dilakukan selama 4 hari berturut-turut. **Saran :** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan terapi *pursed lip breathing* dengan intervensi lain dalam rehabilitasi paru, sehingga dapat diketahui efektivitas terapi *pursed lip breathing* jika dikombinasikan dengan terapi lain dalam meningkatkan kondisi pasien penyakit paru obstruksi kronis (PPOK).

Kata kunci : PPOK, *Pursed Lip Breathing*

*Peneliti

**Pembimbing